

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014

¹Ilham Fauzian, ²Epi Fitriah, ³Rini Lestari

^{1,2,3}*Prodi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116*

e-mail : ilhamfauzian22@yahoo.com, Epi_fitriah@yahoo.com,
unirini_unisba@yahoo.com

Abstract: Stock as one of the instruments traded financial assets by the company in the capital market which is a container sale and purchase of long-term financial instrument. In addition, the capital market is one facility to channel funds from investors to the company. By investing surplus funds owned, investors expect to get in return for giving up the fund. Investment is the commitment of a number of funds or other resources is done in order to gain a number of advantages as expected. Therefore, before making an investment decision, investors need to look at and analyze the company's financial statements bersangkutan. Penelitian aims to determine the effect of financial ratios represented Return On Equity (ROE). The method used in this study is a research method verification. The data used in this research is secondary data in the form of data of annual financial statements automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014. Source of data collection in this study is from the annual financial statements automotive companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014. Determination of test result (acceptance / rejection H₀) can be done by comparing tcount with ttable or also can be seen from the value of its significance. Ttable value by the number of samples (n) = 60, the number of variables X (k) = 2, significance level $\alpha = 5\%$; degrees of freedom (db) = $nk-1 = 60-2-1 = 57$ obtained for 1.672. Based on figures obtained statistical test t-test between the Return on Equity (ROE) of the share price at 2.242 < positive ttable ($nk-1 = 55-2-1 = 52$, $\alpha = 5\%$) of 1.672 and the number probability of 0.008 < level significance $\alpha = 5\%$ (0.05); means lies in the region H₀ is rejected, so that there are significant Return on Equity (ROE) on Stock Price Automotive Company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2010-2014.

Keywords: Profitability, Return on equity, stock price

Abstrak: Saham sebagai salah satu instrumen *financial assets* diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal yang merupakan wadah jual beli instrument keuangan jangka panjang. Di samping itu, pasar modal merupakan salah satu fasilitas untuk menyalurkan dana dari investor kepada perusahaan. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, investor berharap mendapatkan imbalan dari penyerahan dana tersebut. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumberdaya lainnya yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, sebelum melakukan keputusan investasi, investor perlu melihat dan menganalisa laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang diwakili *Return On Equity* (ROE). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data sekunder yang berupa data-data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Sumber pengambilan data pada penelitian ini adalah dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2014. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H₀) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 60, jumlah variabel X (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 5\%$; derajat bebas (db) = $n-k-1 = 60-2-1 = 57$ diperoleh sebesar 1.672. Berdasarkan pengujian statistik didapatkan angka t_{hitung} antara *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga saham sebesar 2.242 < positif t_{tabel} ($n-k-1 = 55-2-1 = 52$, $\alpha=5\%$) sebesar 1.672 dan angka probabilitas sebesar 0.008 < taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05); berarti terletak pada daerah H₀ ditolak, sehingga terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROE, Harga saham

A. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, manfaat laporan keuangan tersebut menjadikan optimal bagi investor apabila dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Menurut Ulupui (2006:2), menyatakan bahwa rasio keuangan berguna memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan, selain *dividen* investor juga menginginkan *return* saham, maka investor melakukan analisis untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masalalu dan masa mendatang. Siswanto sutojo (2008:62) menjelaskan rasio yaitu perbandingan aritmatik antara satu pos neraca atau perkiraan laba/rugi dengan pos-pos yang lain. Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

Yang termasuk dalam rasio profitabilita adalah Return on equity (ROE). Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting.

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan *dividen* yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan.

Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, banyak *shareholder* yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggungjawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* diharapkan akan bertindak atas nama *shareholder* tersebut, yakni memaksimumkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai .

Berikut penulis sajikan Tabel 1.2 yang mencerminkan profitabilitas yang diukur dengan ROE dan harga saham untuk beberapa perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Harga saham dan ROE

N O	EMITEN	2012		2013	
		RO E	HARGA SAHAM	RO E	HARGA SAHAM
1	Astra Otoparts Tbk	20 %	3,380	11 %	3,650
2	Goodyear Indonesia Tbk	12 %	12,300	8%	19,000
3	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1%	5,250	9%	4,900

Sumber: idx dan yahoo.finance.co.id dan diolah oleh penulis

Dari data Tabel 1.2 diatas dapat dilihat fenomena bahwa perusahaan astra otoparts Tbk mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2012 ketahun 2013 sedangkan ROE menurun dari 20% menjadi 11%. Demikian juga untuk Goodyear Indonesia Tbk harga sahamnya naik dari 12.300 menjadi 19.000, sedangkan ROE menurun dari 12% menjadi 8%. Sebaliknya untuk Indomobil Sukses Internasional harga sahamnya turun, tetapi ROE meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan Judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.”**

Berdasarkan laporan tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perkembangan tingkat profitabilitas (ROE) pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
2. Bagaimana perkembangan harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?

berdasarkan perumusan diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas (ROE) pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

B. Kajian Pustaka

Profitabilitas

Menurut Syamsuddin (2009:90) “ukuran yang sering dipakai untuk menilai sukses atau tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan adalah laba yang diperoleh oleh perusahaan, untuk menghitung laba dapat menggunakan rasio profitabilitas”. Menurut Irfan Fahmi (2013:135) “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi” (Entris:2013:51).

Selain menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, (Mardiyanto 2009:196).

Menurut Sutrisno (2009:78) “*Return On Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on net worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang di miliki, sehingga ROE ini ada yang menyebutkan sebagai Profitabilitas modal sendiri”. Analisis ROE ini berguna untuk menarik investor untuk melakukan investasi. Sedangkan bagi investor, analisis ROE sangat berguna karena

dengan analisis ini investor dapat mengetahui keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi yang dilakukan (Syaiful 2012:53).

Pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut Kasmir, (2012:204) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2012:98), adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mencari ROE:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

(Kasmir, 2012:204)

Rasio ini menghubungkan laba bersih yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan total modal sendiri yg dimiliki. Dari pengertian-pengertian ROE diatas dapat diartikan, jika *Return On Assets* (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syaiful 2012:56).

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor. Menurut Rusdin (2008:66) “Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan nawar menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual saham tersebut, maka akan bergerak turun”.

Menurut Martono (2007: 13) “harga saham didefinisikan sebagai berikut: “Harga saham merupakan refleksi dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan (termasuk kebijakan deviden) dan pengelolaan aset”

Dari pengertian-pengertian di atas dapat diartikan bahwa harga saham terbentuk atas berbagai macam faktor. Salah satunya yaitu permintaan dan penawaran pasar atas saham tersebut.

Penelitian Terdahulu

Irfan Firmansyah (2014) meneliti pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan variabel ROA dan ROE dan NPM berpengaruh terhadap harga saham.

C. Metode dan Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Return On Equity* (ROE) dan harga saham. Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian verifikatif, diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2010:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini dilaksanakan pada perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014.

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data-data sekunder yang berupa data-data laporan keuangan tahunan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Sumber pengambilan data pada penelitian ini adalah

dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2010-2014.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI yaitu berupa data harga saham penutupan dan laporan keuangan tahunan periode 2010-2014.

2. Riset Internet

Pada tahap ini penulis berusaha mendapatkan berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian penulis menentukan kriteria tertentu untuk dijadikan sampel dalam penelitian, kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2010-2014.
2. Perusahaan yang mempunyai kelengkapan data laporan keuangan dari tahun 2010-2014.

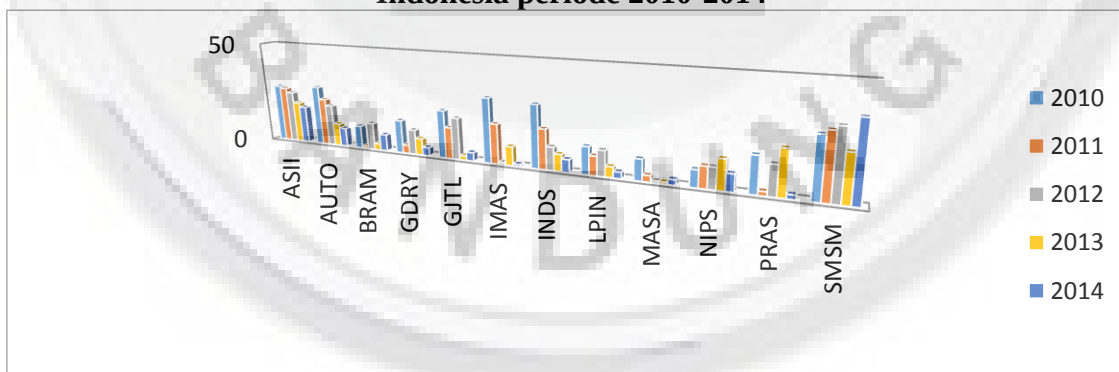
Perusahaan yang selalu menerbitkan harga saham dari tahun 2010-2014.

D. Hasil Penelitian

Tingkat profitabilitas perusahaan Otomotif

Tingkat perkembangan *Return On Equity* (ROE) perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.2
Return on Equity(ROE)Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014



Gambaran *Return on Equity* (ROE) Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, dapat di jelaskan sebagai berikut:

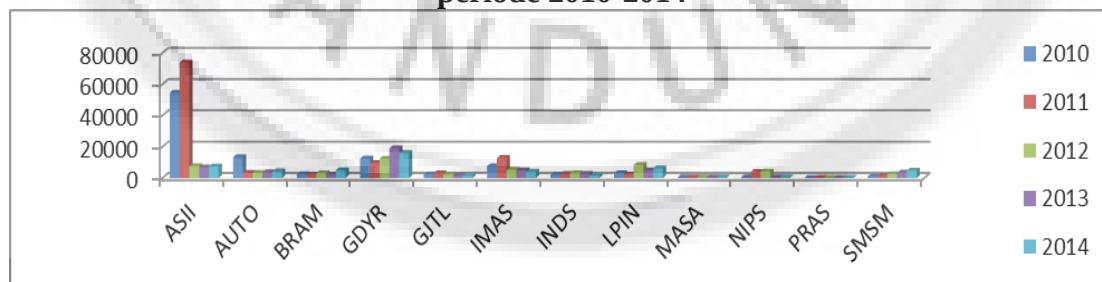
1. Berdasarkan tabel rata-rata *Return on Equity* (ROE) perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2010 sebesar 20% artinya bahwa tingkat rata-rata pengembalian investasi yang diperoleh perusahaan-perusahaan di industri otomotif sebesar **20%**.

2. Nilai rata-rata *Return on Equity* (ROE) perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011 ada yang mengalami kenaikan dan juga penurunan. Perusahaan-perusahaan yang mengalami kenaikan di tahun 2011 ini diantaranya adalah PT. Nipress Tbk (NIPS) sebesar **2%**, PT. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) sebesar **2%**.
3. Pada tahun 2012 terjadi penurunan nilai *Return on Equity* (ROE) untuk lima dari duabelas sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana PT. Astra Internasional Tbk (ASII) sebesar **2%**, PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) sebesar **3%**, PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) yaitu **18%**, PT. Indospring Tbk (INDS) sebesar **8%**, PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) yaitu sebesar **2%**.
4. Sementara pada tahun 2013 terjadi penurunan nilai *Return on Equity* (ROE) untuk sepuluh dari duabelas sampel perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana di antaranya PT. Astra Internasional Tbk (ASII) sebesar **5%**, PT. Astra Otoparts Tbk (AUTO) sebesar **9%**, PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) sebesar **10%**, PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) sebesar **4%**, PT Indospring Tbk (INDS) sebesar **3%**.
5. *Return on Equity* (ROE) perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014 secara rata-rata negatif dengan nilai sebesar **10%**. Nilai *Return on Equity* (ROE) tertinggi pada tahun 2010 adalah **31%** yang dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) dan nilai *Return on Equity* (ROE) terendah pada tahun 2010 adalah **8%** yang dimiliki oleh PT Nipress Tbk (NIPS).

Perkembangan Harga saham

Perkembangan Harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 , dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 4.3
Harga saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014



Gambaran Harga saham perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 , dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2010 rata-rata Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 memiliki Harga saham dengan nilai rata-rata sebesar **Rp 8,618**.

2. Rata-rata saham perusahaan Otomotif pada tahun 2011 yaitu sebesar **Rp 9,625** atau mengalami peningkatan dari tahun 2010, dimana pada tahun 2009 rata-rata harga saham sebesar **Rp 8,618**.
3. Di tahun 2012 rata-rata perusahaan Otomotif memiliki Harga saham dengan nilai sebesar **Rp 4,369**. PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) memiliki nilai harga saham tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebesar **Rp 12,300** dan nilai harga saham terendah pada tahun 2012 adalah **Rp 255** yang dimiliki oleh PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS).
4. Pada tahun 2013 terjadi penurunan pada nilai-nilai harga saham perusahaan Otomotif. Dari 12 sampel perusahaan, 9 diantaranya mengalami penurunan dimana PT. Astra Internasional Tbk (ASII) mengalami penurunan **Rp 800**, PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) mengalami penurunan **Rp 750**.
5. Untuk tahun 2014 rata-rata perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014 memiliki Harga saham dengan nilai sebesar **Rp 4,309**. Nilai Harga saham tertinggi pada tahun 2014 adalah **Rp 16,000** yang dimiliki oleh PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) dan nilai Harga saham terendah pada tahun 2014 adalah **Rp 204** yang dimiliki oleh PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS).

Pengaruh *Return on Equity*(ROE) terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel (n) = 60, jumlah variabel X (k) = 2, taraf signifikan α = 5%; derajat bebas (db) = $n-k-1 = 60-2-1 = 57$ diperoleh sebesar 1.672. Berdasarkan pengujian statistik didapatkan angka t_{hitung} antara *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga saham sebesar $2.242 < positif t_{tabel}$ ($n-k-1 = 55-2-1 = 52$, $\alpha=5\%$) sebesar 1.672 dan angka probabilitas sebesar $0,008 < taraf signifikansi \alpha = 5\%$ (0,05); berarti terletak pada daerah H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.

E. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tentang “Pengaruh *Return On Equity* (X) Terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010 – 2014”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat perkembangan profitabilitas di perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya terjadi penurunan. Hal ini bisa terjadi karena ada kebijakan atau peraturan yang baru baik dari perusahaan atau pemerintah yang bisa mempengaruhi nilai ROE.
2. Tingkat perkembangan harga saham di perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Dilihat dari nilai rata-rata setiap tahunnya mengalami fluktuatif, yaitu terjadi kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya. Hal ini bisa terjadi karena ada faktor yang mempengaruhi nilai harga saham yaitu faktor internal dan eksternal.

3. bahwa terdapat pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham. Penentuan hasil pengujian (penerimaan/ penolakan H_0) dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham dan Houston (2010:133) yang menyatakan bahwa jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

F. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *Return On Equity* terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di antaranya sampel dan variabel yang terbatas, karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 12 sampel dengan 1 (satu) variabel, maka untuk penelitian selanjutnya dan untuk hasil yang lebih akurat disarankan untuk menambah jumlah sampel variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham seperti ROA, NPM, EPS, BV, DER, OPM, GPM, dan DPS.
2. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan agar dapat mengoptimalkan kinerjanya sehingga menghasilkan laporan keuangan yang baik agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan yang berguna untuk menarik investor. Karena berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar perusahaan otomotif memiliki rata-rata harga saham yang kecil.

Daftar Pustaka

- Entris, 2013 *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2001-2010* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu
- Windhu Eko Prasetyo, 2013 *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham* Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
- Achmad, Husaini. 2012. *Pengaruh Variabel Return on Assets, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. Jurnal Profit, Volume 6, Nomor 1, Juni, Halaman 45-48.
- NURUL ULFAH SITI FATONAH, 2013 *Pengaruh profitabilitas dan nilai pasar terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia*. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Krisis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo. 1998. *Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal*, PT. Bursa Efek Jakarta. Hal:30
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio*. Edisi Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN
- Martono dan Agus Harjito. 2007. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonusa
- Munawir, S. 2001. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty

